

KORUPSI DALAM PANDANGAN AL-QURAN

TESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Sarjana
Strata Magister (S-2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (M. Ud) Program Pascasarjana
IAIN Tulungagung



Oleh

Nur Alifi
NIM : 1753144009

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR (IAT)

PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “KORUPSI DALAM PANDANGAN AL-QUR’AN” yang ditulis oleh Nur Alifi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. Iffatin Nur, M. Ag 2. Dr. H.A Hasyim Nawawi, M.Si, MH		

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Korupsi Dalam Pandangan al-Qur’an” yang ditulis oleh Nur Alifi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 02 Juni 2016 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S-2) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (M. Ud)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag ()
2. Sekretaris : Dr. H. Syamsun Ni’am, M.Ag ()
3. Penguji 1 : Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA ()
4. Penguji II : Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag ()

Tulungagung, 2 Juni 2016
Mengesahkan, Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag

NIP: 19600524 199103 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Alifi

NIM : 1753144009

Program : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Tulungagung, 30 Mei 2016

Saya yang menyatakan,

Materai

Nur Alifi
NIM: 1753144009

MOTTO

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ قُلَىٰ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dan laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

(QS. Al-Mā'idah, 5: 38)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Alm. Ayahanda Bpk. Muhdhor, semoga mendapatkan maghfirah dari Allah SWT
2. Ibunda Jaenab serta kedua mertuaku, semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat-Nya kepada Beliau-beliau
3. Isteriku tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi untuk selalu berusaha maju dalam menggapai kehidupan yang di ridhloi Allah SWT
4. Adik, sahabat dan Teman yang selalu memberikan support dan masukan sehingga terselesaikannya karya tulis ini

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Tulus puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan tanggung jawab kepada hamba berupa akal, kesehatan dan kesempatan untuk menghadirkan tesis ini. Shalawat dan Salam semoga selalu terlimpahkan dan senantiasa tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa dan mengembangkan Islam hingga detik ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini bukan semata-mata karena usaha pribadi penulis akan tetapi juga bantuan usaha dan do'a orang-orang yang selama ini ada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Dr. Maftukhin, M.Ag selaku rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin pada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan ini
2. Direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung, Prof. Dr. H. Ahmad Patoni, M.Ag yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan
3. Dr. Iffatin Nur, M.Ag, Selaku Pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
4. Dr. H.A Hasyim Nawawi, M.Si, MH, selaku Pembimbing II yang selalu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dosen ketua penguji Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. Sekretraris Penguji Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag, penguji pertama Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA, dan penguji kedua Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag, terimakasih banyak atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini
6. Instansi perpustakaan pascasarjana terimakasih atas bantuannya dengan tersedianya buku, sehingga memudahkan saya dalam pembuatan tesis ini

7. Para dosen Program Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah mentransferkan ilmunya.
8. Pihak Manajemen Program Pascasarjana IAIN Tulungagung.
9. Semua teman-teman mahasiswa pascasarjana IAIN Tulungagung Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Semoga jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tesis diberikan pahala yang lebih banyak dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini belum ideal dikarenakan kemampuan terbatas penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi perbaikan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Tulungagung, 30 Mei 2016

Penulis

Nur Alifi

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	’	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif+lām*

Jika terdapat huruf *alif+lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif+lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRACT

Thesis with the title “The Corruption in the Perspective of al-Qur’an” is written by Nur Alifi guided by Dr. Iffatin Nur, M.Ag and Dr. H. A Hasyim Nawawi, M.Si, MH

Keywords: Qur’an, Tafsir, Corruption

Corruption has become a plague that has pervaded all elements of society, and can have negative impacts are very large in the life of the nation, especially the rabble. Corruption not only affects the physical development of governance, but also capable of damaging and destroying the morality of religion, as well as lowering the dignity of Muslims because the majority of the population is Muslim. Al-Qur'an as guidance Muslims already provides ban such actions and provide solutions prevention and eradication.

How Koran faces this reality. With a great impact on the above, of course, the Qur'an does not ignore it. Therefore, the authors probe the cases described by the Qur'an. First, how the crime of corruption according to the Qur'an? Second, how sanctions for perpetrators of corruption according to the view of the Qur'an? And lastly, how the prevention of corruption according to the Qur'an?

To answer these questions, this study used methods of library research (library research). The primary data used is the Qur'an and books of commentary and assisted with the secondary data in the form of books, studies, papers and journals related to the object of this study. then the data were analyzed using content analysis (content analysis) with descriptive analytic approach to produce a comprehensive conclusion.

From these results, the Qur'an replied that in the Koran there are some forms of corruption such as *Ghulū l, Akl al-Mā l bi al-Bā ṭ il, Al-Sā riqah, Khiyā nah, Al-suht*, collusion and nepotism. *Second*, in the Koran there are verses that explicitly and implicitly explain the sanctions for the perpetrators of corrupt. Namely sanctions law, social sanctions, sanctions afterlife and the concept of Repentance and return of proceeds of corruption. *Third*, the Qur'an describes about preventing and combating corruption. Namely Choosing good leaders, community participation in controlling public policy, improve the understanding of religious teachings, anti-corruption education, Becoming Opposition to the government is corrupt, Improve Law Enforcement.

ملخص

ر رسالة المحستر تحت عنوان " الرشوة في القرآن " الذي كتبه نور ألفي تحت إشراف الدكتور عفة النور
والدكتور أحمد هشيم نوي

كلمات البحث: الرشوة ، القرآن ، تفسير

لقد أصبحت الرشوة الطاعون التي انتشرت في جميع عناصر المجتمع، ويمكن أن يكون لها آثار سلبية كبيرة جدا في حياة الأمة، وخصوصا الرعا. الرشوة لا تؤثر فقط على النمو البدني للحكم، ولكن أيضا قدرة على إلحاق أضرار وتدمير الأخلاق الدينية، وكذلك خفض كرامة المسلمين لأن غالبية السكان من المسلمين. القرآن كمسلمين التوجيه يوفر بالفعل حظر مثل هذه الأعمال، وتوفير الوقاية من الحلول والقضاء.

فكيف يبين القرآن هذا الواقع. مع تأثير كبير على ما سبق، وبطبيعة الحال، فإن القرآن لا تجاهله. ولذلك، فإن الكتاب المسبار الحالات التي وصفها القرآن الكريم. أولا، كيف أن جريمة الرشوة وفقا للقرآن؟ ثانيا، كيف العقوبات على مرتكبي الرشوة وفقا لرأي من القرآن؟ وأخيرا، كيف الوقاية من الرشوة وفقا للقرآن؟

فلإجابة على هذه الأسئلة، استخدمت هذه الدراسة أساليب البحوث المكتبية (البحوث المكتبية) البيانات الأولية المستخدمة هي القرآن وكتب التعليق وساعدت البيانات الثانوية في شكل من الكتب والدراسات والأوراق والمجلات المتعلقة الهدف من هذه الدراسة. ثم تم تحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى (تحليل المحتوى) مع النهج الوصفي التحليلي لتؤدي إلى نتيجة شاملة. من هذه النتائج، أجاب القرآن أن في القرآن الكريم هناك بعض أشكال الرشوة مثل الغلول، واكل المال بالباطل والسريقة والسحط والتواطؤ والمحسوبية. ثانيا، في القرآن الكريم هناك آيات التي تشرح صراحة وضمنا العقوبات لمرتكبي فاسدة. وهي عقوبات القانون والعقوبات الاجتماعية والآخرة العقوبات ومفهوم التوبة وإرجاع عائدات الرشوة. ثالثا، القرآن يصف حول منع ومكافحة الرشوة ومشاركة المجتمع في السيطرة على السياسة العامة، وتحسين فهم التعاليم الدينية والتعليم لمكافحة الرشوة، تصبح المعارضة للحكومة فاسدة، وتحسين إنفاذ القانون.

ABSTRACT

Thesis with the title ‘The Corruption in the Perspective of al-Qur’an’ is written by Nur Alifi guided by Dr. Iffatin Nur, M. Ag and Dr. H.A Hasyim Nawawi, M.Sc, MH

Keywords: Al-Qur’an, Tafsir, Korupsi

Korupsi sudah menjadi sebuah wabah penyakit yang telah merasuki seluruh elemen masyarakat, dan dapat menimbulkan dampak negatif yang sangat besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya rakyat jelata. Korupsi bukan saja berdampak pada fisik pembangunan pemerintahan, melainkan juga mampu merusak dan menghancurkan nilai moralitas beragama, serta menurunkan harkat dan martabat umat Islam dikarenakan mayoritas penduduknya yang beragama Islam. Al-Qur’an sebagai pedoman umat Islam sudah memberikan larangan melakukan tindakan tersebut dan memberi solusi pencegahan serta pemberantasan.

Bagaimana al-Qur’an mensikapi kenyataan demikian. Dengan dampak yang besar tersebut di atas, sudah barang tentu al-Qur’an tidak mengabaikannya. Oleh karena itu penulis menelisik kasus-kasus yang dijabarkan oleh al-Qur’an. *Pertama*, bagaimana bentuk kejahatan korupsi menurut al-Qur’an? *Kedua*, bagaimana sanksi bagi pelaku korupsi menurut Pandangan al-Qur’an? Dan terakhir, bagaimana pencegahan korupsi menurut al-Qur’an?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Data primer yang digunakan adalah al-Qur’an dan kitab-kitab tafsir serta dibantu dengan data sekunder berupa buku, hasil penelitian, makalah dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan obyek penelitian ini. selanjutnya data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan deskriptif analitik untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

Dari hasil penelitian tersebut, al-Qur’an menjawab bahwa di dalam al-Qur’an terdapat beberapa bentuk tindakan korupsi seperti *Ghulūl*, *Akl al-Māl bi al-Bāṭil*, *Al-Sāriqah*, *Khīyānah*, *Al-Suht*, kolusi dan nepotisme. *Kedua*, di dalam al-Qur’an terdapat ayat-ayat yang secara eksplisit dan implisit menjelaskan sanksi bagi para pelaku koruptor. Yakni sanksi hukum, sanksi sosial, sanksi akhirat dan konsep Taubat dan pengembalian harta hasil korupsi. *Ketiga*, al-Qur’an menjelaskan mengenai cara mencegah dan memberantas korupsi. Yakni Memilih pemimpin yang baik, partisipasi masyarakat dalam mengontrol kebijakan publik, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama, pendidikan antikorupsi, Menjadi Oposisi bagi Pemerintah yang korup, Meningkatkan Penegakan Hukum.